

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menitikberatkan pada penggambaran sifat atau nilai suatu objek atau fenomena tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah, peneliti adalah alat kuncinya, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa tak memerlukan kuantifikasi, atau gejala-gejala tersebut tak memungkinkan diukur secara tepat. Pada hakikatnya pendekatan kualitatif akan mengawali kedua pendekatan penelitian, kualitatif itu sendiri dan kuantitatif, artinya uraian dengan kata-kata dalam tatanan kalimat yang mengungkapkan premis, hipotesis, dan latar belakang pemikiran suatu penelitian misalnya.<sup>1</sup>

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian

---

<sup>1</sup> H Zuchri Abdussamad dan M Si SIK, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 79.

kualitatif deskriptif ini menitikberatkan pada kegiatan antologi. Data yang dikumpulkan, sebagian besar berupa kata, kalimat, atau gambar, memiliki makna dan dapat menginspirasi pemahaman yang lebih nyata daripada angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.<sup>2</sup>

Dengan demikian, peneliti memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan paling banyak diminati. Peneliti merupakan wahana kunci utama untuk mengungkapkan makna sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti juga harus berpartisipasi dalam kehidupan peneliti dengan tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, t.t.), 96, akses 26 Juni 2022.

mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti di sini sebagai pengamat untuk mengetahui Urgensi peraturan pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di pondok Al-Hikmah Kepung Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di pondok pesantren Al-Hikmah Kepung, Kabupaten Kediri. Alamat tepatnya adalah: Jl. Sultan Hasanudin no. 2, RT/RW 32/08, Bulurejo, Damarwulan, Kepung, Kediri. Penelitian ini dilaksanakan sesuai pembahasan yaitu tentang urgensi peraturan pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri. Karena pentingnya peraturan di Lembaga pesantren untuk menciptakan situasi yang kondusif.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data.<sup>3</sup> Data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh.

---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi", 2007, 112.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap obyek penelitian. Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui urgensi peraturan pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri.

### b. Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang data yang diteliti.<sup>4</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus pondok pesantren Al-Hikmah, dan santri yang menimba ilmu di sana. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan yang mendalam yang berhubungan dengan urgensi peraturan terhadap kedisiplinan santri. Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, melalui dialog langsung dengan

---

<sup>4</sup> Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022), 44-50.

narasumber, guna untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Urgensi peraturan pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri, khususnya mengenai data tentang:

- a) Bagaimana pelaksanaan peraturan dalam menerapkan peraturan di pondok pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri.
- b) Bagaimana dampak pelaksanaan peraturan pondok pesantren dalam mendisiplinkan santri di pondok pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang diteliti meliputi catatan, transkrip buku, dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>5</sup>

Dengan penelitian ini, prosedur pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah sebagai pelengkap data yang diperoleh dari observasi.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan

---

<sup>5</sup> Ahmad Ahmad dan Muslimah Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif,” vol. 1, 2021.

tidak dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif.

Dalam penelitian ini menggunakan konsep Milles dan Hubberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.<sup>6</sup>

a) Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Masalah Urgensi Peraturan Pondok Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah kepung Kediri diambil melalui wawancara kemudian dianalisis dengan menajamkan, menggolongkan,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, 337.

mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga bisa disajikan.

b) Data display (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>7</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah diteliti terkait masalah Urgensi Peraturan Pondok Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri.

c) Penarikan simpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari proses analisis data, yaitu dengan cara merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun akhir.<sup>8</sup> Kesimpulan sementara dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan saat penelitian sedang berlangsung dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data analisis mengenai masalah Urgensi Peraturan Pondok Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri.

---

<sup>7</sup> Hikmatul Hardani dkk., "Metode penelitian kualitatif & kuantitatif," Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, 167.

<sup>8</sup> Moleong, 321.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>9</sup> Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

### a. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap urgensi peraturan pondok pesantren dalam kedisiplinan santri.

### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.<sup>10</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Atapun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif dan R&D*," Bandung: Alfabeta, 2016, 26–33. Cetakan ke.107, 247.

<sup>10</sup> Moleong, 321.



seperti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.<sup>11</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan ditambah tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulis laporan hasil penelitian. Tahap-tahap pra-lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut etika penelitian. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sekaligus mengambil data. Teknik analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif pada tahap pra-tahapan ini, ditambah dengan pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangannya dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Zainal Arifin, "Bagaimana Menyasati PTK Anda Agar Sukses? Penelitian Pendidikan metodedan paradigma baru," 2014, 165.

a) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian.

Metode dan teknik penelitian disusun dalam desain penelitian.

b) Memilih lokasi penelitian

Ketika memutuskan di mana akan belajar, peneliti perlu mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia bagi peneliti kualitatif.

c) Mengurus perizinan penelitian

Hal pertama yang perlu diketahui oleh seorang peneliti adalah siapa yang memiliki wewenang untuk mengesahkan penelitian.

d) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Menjajaki dan penilaian terhadap lokasi penelitian akan sempurna apabila peneliti telah banyak membaca tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian, memahaminya dan mendapatkannya dari pembimbing penelitian. Peneliti diharapkan benar-benar siap saat menjelajahi lapangan, kebugaran fisiknya, dan peneliti diharapkan memiliki gambaran umum tentang geografi, populasi, sejarah, orang, adat istiadat, latar belakang budaya, kebiasaan, agama, pendidikan, mata pencaharian masyarakat.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Selama fase kerja lapangan ini, peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan dan

mendapat izin dari lembaga yang digunakan dalam penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Hikmah Kepung Kediri, peneliti mempersiapkan apa yang akan dilakukan dengan lebih matang dan persiapan diri. Peneliti memasuki lokasi penelitian dan melakukan observasi, wawancara dengan informan terjadwal dan mencari dokumen yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar berperan aktif selama proses penelitian.<sup>12</sup>

### 3. Tahap Alisis Data

Teknis analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Pada tahap analisis data, peneliti menelaah data yang diperoleh selama tahap kerja lapangan, mengkotak-kotakkan dan menemukan makna dari apa yang sedang dipelajari. Laporkan dan jadwalkan secara sistematis untuk penelitian lebih lanjut.

Proses analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dll. Data yang ada sangat banyak, maka setelah membaca, meneliti, dan meneliti, langkah selanjutnya adalah melakukan

---

<sup>12</sup> Umar Sidiq, "Moh. Miftachul Choiri," *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019), 24-32.

<sup>13</sup> Moleong, 248.

reduksi data yang dilakukan melalui abstraksi. Abstraksi mencoba meringkas inti, proses, dan pernyataan yang perlu dipertahankan, dan membiarkannya dipertahankan di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah mengaturnya menjadi sel. Tahap akhir dari analisis data ini adalah memeriksa keabsahan data. Setelah fase ini selesai, fase interpretasi data, yang memproses hasil antara menjadi teori substantif, sekarang dimulai dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, “Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019), 39-40.